

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja putri di panti asuhan tangerang banyak mengalami kejadian anemia dikarenakan asupan zat gizi yang tidak tercukup dan terlebih pada remaja putri setiap bulan akan mengalami menstruasi yang mengeluarkan darah dengan cukup banyak. Kejadian Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal untuk kelompok umur dan jenis kelamin. Anemia terjadi ketika hemoglobin dalam tubuh tidak adekuat sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik dalam tubuh ini yang akan berpengaruh pada daya konsentrasi, Semakin tinggi konsentrasi maka semakin efektif kegiatan pendidikan, tetapi sebaliknya jika konsentrasi rendah maka hasil yang diperoleh tidak akan optimal. Aktivitas fisik merupakan salah satu adalah suatu gerakan fisik yang dilakukan oleh otot tubuh,. Jika terjadi anemia maka akan mengganggu proses metabolik aerobik dalam jaringan. **Tujuan :** Penelitian ini untuk mengetahui analisis sistem penyelenggaraan makanan, hubungan asupan zat gizi mikro, daya konsentrasi, dan aktifitas fisik terhadap kejadian anemia pada remaja putri di panti asuhan tangerang. **Motode :** Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah remaja putri Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah Tangerang berjumlah 38 orang. Intstrumen yang digunakan adalah form,alat cek Hb, observasi, analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. **Hasil :** Terdapat ada hubungan asupan zat besi *p-value* 0,019, Daya konsentrasi *p-value* 0,001 terhadap kejadian anemia pada remaja di Panti Asuhan Tangerang. **Kesimpulan :** Asupan zat besi berhubungan dengan terjadinya kejadian anemia dan daya konsentrasi mempengaruhi terjadinya kejadian anemia pada remaja di Panti Asuhan Tangerang. **Kata Kunci :** Asupan Gizi, Daya Konsentrasi, Aktifitas Fisik, Kejadian Anemia, Remaja Putri.